

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP BESARNYA DIVIDEN YANG DIBAGIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAPAT DI BEI

Ni Luh Ayu Wahyuni

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: ayuwahyuni220593@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI (periode 2010-2014) baik secara parsial maupun simultan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (periode 2010-2014). Sampel pada penelitian ini sebanyak 14 perusahaan manufaktur yang diambil secara *purposive sampling* dan data yang dikumpulkan secara *time series*, sehingga total sampel sebanyak 70 perusahaan. Data yang digunakan digunakan dalam penelitian ini meliputi seluruh komponen laporan keuangan tahunan perusahaan, *Current Ratio*, *Return On Equity*, dan *Dividend Payout Ratio*. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dan pengujian data menggunakan program SPSS 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya dividen. Pada variabel likuiditas, menunjukkan bahwa secara parsial variabel likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya dividen. Secara simultan profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap besarnya dividen.

Kata kunci: profitabilitas, likuiditas, dan dividen.

Abstract

This research is aimed to know the effect of profitability and liquidity towards the amount of dividend which is distributed to the shareholders in manufacturing company in Indonesia Stock Exchange (2010-2014 period) partially or simultaneously. This research population was manufacturing company which is registered in Indonesia Stock Exchange (2010-2014 period). Sample in this research was 14 manufacturing company which is taken by *purposive sampling* and data collected by *time series*, so that total sample was 70 companies. The data which is used in this research consist of all components of annual financial report, *Current Ratio*, *Return On Equity*, and *Dividend Payout Ratio*. Data analysis method which is used is double linear regression and data testing used SPSS 16.0 program. This research result showed that partially profitability variable has a positive and significant effect towards the amount of dividend. In liquidity variable, showed that partially liquidity variable has a positive and significant towards the amount of dividend. Simultaneously, profitability and liquidity are influenced towards the amount of dividend.

Keyword: profitability, liquidity, and dividend.

PENDAHULUAN

Di Bursa Efek Indonesia (BEI), perusahaan yang terdaftar jumlahnya semakin bertambah, sehingga banyak transaksi saham yang terjadi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Para Investor banyak yang menginginkan adanya tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan pengorbanan yang telah dikeluarkan untuk mendapatkan investasi tersebut. Oleh sebab itu, untuk mencari tingkat pengembalian investasi (*return*), dividen menjadi pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modal di suatu perusahaan. Selain itu perusahaan juga mengharapkan pertumbuhan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut yang menjadi salah satu salah satu pertimbangan yang cukup sulit bagi perusahaan merupakan keputusan pembagian dividen, karena pertumbuhan dan kelangsungan hidup perusahaan dapat terhambat.

Kesulitan dalam pembayaran dividen secara berkala dan stabil banyak dialami oleh perusahaan pada tahun 2015 ini. Pembayaran dividen secara konsisten hanya dapat dilakukan oleh industri tertentu. Hal ini terjadi walaupun hanya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham mengalami perubahan setiap tahunnya atau fluktuasi, padahal pihak investor lebih menyukai saat memperoleh kembali investasi berupa dividen yang stabil. Kebijakan pembagian dividen di dalam perusahaan adalah suatu masalah yang sering dihadapi. Setiap saat manajemen sering mengalami kesulitan untuk memutuskan apakah akan membagi dividennya atau akan menahan laba untuk diinvestasikan kembali kepada proyek-proyek yang menguntungkan. Salah satu bagian dasar yang paling mendasar dan perlu untuk diperhatikan adalah kebijakan dividen, karena dividen mempunyai daya tarik tersendiri bagi investor. Pihak manajemen perusahaan diharuskan untuk dapat menentukan kebijakan dividen yang optimal, agar dapat terciptanya keseimbangan antara dividen yang dibagikan saat ini dan pertumbuhan di masa mendatang.

Dividen merupakan suatu hal yang paling berpengaruh positif terhadap harga

saham perusahaan, karena semakin tingginya jumlah dividen yang dibagikan maka semakin tinggi pula harga saham yang diperoleh dari perusahaan tersebut. Dividen juga merupakan pembagian laba kepada para pemegang saham oleh perusahaan. Hal ini disebabkan oleh adanya pemikiran oleh para investor tentang meningkatnya profitabilitas perusahaan. Pembagian dividen tunai dapat mengurangi ketidakpastian dari investor dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan, sehingga dalam memberikan keputusan pembagian dividen, perusahaan harus mempertimbangkan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaannya. Perusahaan dapat memaksimalkan kemakmuran perusahaannya dengan melakukan stabilisasi harga saham dan pembagian dividen. Selain itu, dividen harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun kebutuhan para pemegang saham. Pada saat perusahaan sedang mengalami pertumbuhan (*growth*) dividen mungkin kecil. Agar memungkinkan perusahaan untuk menumpuk dana yang diperlukan pada saat pertumbuhan itu. Akan tetapi pada saat perusahaan sudah berada pada masa puncaknya di mana pada saat itu penerimaan yang diperoleh cukup besar, sedangkan kebutuhan pemupukan dana tidak begitu besar maka dividen yang dibayarkan dapat diperbesar. *Dividend payout ratio* merupakan persentase dari pendapatan yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai *cash dividend*, sehingga semakin tinggi jumlah *dividend payout ratio* yang ditetapkan oleh perusahaan berarti semakin kecil pula dana yang tersedia untuk ditanamkan kembali di dalam perusahaan yang menunjukkan bahwa akan menghambat pertumbuhan perusahaan. Keputusan yang sangat terpenting merupakan kebijakan terhadap pembayaran dividen. Kebijakan yang melibatkan dua pihak ini mempunyai kepentingan yang berbeda. Dua pihak tersebut yaitu, pihak pertama para pemegang saham dan pihak kedua perusahaan itu sendiri.

Menurut teori *residual dividend policy*, perusahaan akan membayar dividen jika tidak memiliki kesempatan investasi yang

menguntungkan. Teori ini ditentukan dengan cara: (1) mempertimbangkan kesempatan investasi perusahaan, (2) mempertimbangkan target struktur modal perusahaan untuk menentukan besarnya modal sendiri yang dibutuhkan untuk investasi, (3) memanfaatkan saldo laba untuk memenuhi kebutuhan akan modal sendiri dengan semaksimal mungkin, serta (4) membayar dividen hanya jika ada sisa laba (Lukas, 2002:290). Dividen akan bervariasi apabila keputusan investasi juga bervariasi atau terjadi fluktuasi. Hal ini disebabkan oleh *Residual dividend policy*, oleh sebab itu keuntungan yang berhasil didapatkan perusahaan berasal dari saldo laba yang diperoleh, sehingga yang menjadi perhatian utama dalam menentukan besar kecilnya dividen yang dibayarkan perusahaan yaitu faktor profitabilitas.

Investor mempunyai kepentingan terhadap informasi tentang *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR), dalam melakukan prediksi pembagian dividen yang akan diterima. Karena itu, perlu untuk mengkaji Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen, mengingat pasar modal Indonesia semakin menuju ke arah yang efisien sehingga informasi yang relevan bisa digunakan sebagai masukan untuk menilai harga saham. Dalam permasalahan ini, banyaknya perusahaan tidak dapat menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang dan tidak mengetahui bagaimana cara meningkatkan keuntungan pada perusahaan. Perusahaan yang mengalami kerugian akan menyulitkan dalam hal pembayaran dividen, sehingga semakin tinggi profitabilitas perusahaan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Dalam permasalahan ini dapat digunakan rasio profitabilitas agar dapat mengetahui kontribusi keuntungan perusahaan dalam jangka pendek atau jangka panjang. ROE digunakan sebagai alat ukur profitabilitas, karena ROE merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur suatu keberhasilan bisnis, sehingga dapat memperkaya pemegang sahamnya.

Masalah likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban

finansialnya yang harus segera dipenuhi jangka pendek. Oleh karena itu, tinggi rendahnya likuiditas suatu perusahaan dapat mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan. Untuk menilai posisi likuiditas perusahaan dapat digunakan *Current Ratio* (CR). Selain memperhatikan tingkat kesempatan dalam melakukan investasi serta sumber pendanaan perusahaan, adapun faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Faktor yang penting untuk suatu perusahaan tersebut yaitu likuiditas, karena likuiditas suatu perusahaan akan menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memberikan dana operasional perusahaan serta untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga semakin besar yang dimiliki, maka likuiditas juga meningkat. Selain itu, semakin besar kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen secara kas. Dalam hal ini, berarti perusahaan mempunyai kemampuan untuk membayar hutang dengan asset yang likuid. "Likuiditas merupakan faktor pertimbangan utama dalam fenomena kebijakan dividen yang rendah, sedangkan profitabilitas dan pendanaan merupakan pertimbangan utama pada kebijakan dividen yang tinggi" (Horne dan Wachowicz, 2005: 2).

Beberapa penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen menyimpulkan hasil yang berbeda seperti penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Agung Idawati (2011) dan Rizka Perisa Pasadena (2013) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan. Disisi lain Rizki Islamiyah (2012) dalam penelitiannya menyimpulkan profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Pada tabel 1. nampaklah pengaruh likuiditas (*roe*), profitabilitas (*cash ratio*) terhadap besarnya dividen (*dividend payout ratio*) sebagai berikut.

Tabel 1. Tingkat Rata-rata ROE, *Cash Ratio*, dan *DPR* Perusahaan Manufaktur di BEI dan Membagikan Dividen Selama Lima Tahun Berturut-Turut.

Variabel	2010	2011	2012	2013	2014
ROE (%)	4,786	3,802	4,048	3,739	3,882
<i>Cash Ratio</i> (%)	34,90	36,77	28,35	25,14	23,23
DPR (%)	621.15	1241,5	328.95	372,71	232,78

Sumber : ICMD dan www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1. nampaklah bahwa pada tahun 2010-2011 *ROE* menurun akan tetapi *DPR* meningkat. Kejadian ini menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan tidak tercapai dalam menentukan tingkat pembayaran dividen perusahaan kepada pemegang saham. Kemudian, pada tahun 2012-2013 terjadi ketidaksesuaian antara *Cash Ratio* dan *DPR*. *Cash ratio* dikatakan menurun akan tetapi *DPR* meningkat. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas dan meneliti profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur. Adapun judul skripsi yang penulis ajukan adalah "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Besarnya Dividen yang Dibagikan Kepada Pemegang Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat Di BEI".

METODE

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal. Metode pengumpulan data yang

dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan auditan, *annual report* yang diperoleh melalui situs *homepage* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* dari seluruh perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan tujuan untuk memperoleh sampel yang representatif berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Teknik *purposive sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel non probabilitas dimana teknik pengambilan secara tidak acak yang informasinya diperoleh berdasarkan pertimbangan tertentu dan umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Indriantoro dan Supomo, 2002:131). Penelitian ini mengambil sampel dengan kriteria perusahaan manufaktur yang terdapat di BursaEfek Indonesia (BEI) selama lima tahun berturut-turut periode 2010-

2014 dan ditentukan sesuai dengan variabel yang diteliti yaitu profitabilitas (*return on equity*), likuiditas (*current ratio*), dan besarnya dividen (*dividend payout ratio*). Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang telah digunakan maka diperoleh 14

perusahaan manufaktur dengan periode waktu amatan lima tahun, sehingga total data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 70 perusahaan. Adapun perusahaan-perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Daftar Perusahaan Manufaktur

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
2	LTLS	PT. Lautan Luas Tbk
3	SMCB	PT. Holcim Indonesia Tbk
4	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk
5	ARNA	PT. Arwana Citra Mulia Tbk
6	SCCO	PT. Supreme Cable manufacturing & Commerce Tbk
7	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk
8	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
9	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
10	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk
11	UNTR	PT. United Tractors
12	MDRN	PT. Modern Internasional Tbk
13	MERK	PT MERCK
14	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk

Sumber: ICMD 2010-2014

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan auditan, *annual report* yang diperoleh melalui situs *homepage* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id, dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data sebagai berikut:

1. Melakukan perhitungan terhadap rasio profitabilitas

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Melakukan perhitungan terhadap rasio likuiditas

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Melakukan perhitungan terhadap besarnya dividen

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

3. Uji asumsi klasik, terdapat empat asumsi klasik, yaitu: uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji

multikolinearitas, dan uji autokorelasi

4. Analisis regresi linear berganda dihasilkan dengan cara memasukkan input data variabel ke fungsi regresi. Analisis persamaan regresi. Analisis persamaan regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Besarnya Dividen yang Dibagikan

Kepada Pemegang Saham Pada Perusahaan Manufaktur

Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham pada perusahaan manufaktur, dilakukan analisis t_{tes} dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Profitabilitas Terhadap Besarnya Dividen yang Dibagikan Kepada Pemegang Saham Pada Perusahaan Manufaktur dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	.195	.065		3.014
	profitabilitas	.262	.124	.245	2.116
	likuiditas	.345	.165	.242	2.092
					Sig.
					.004
					.038
					.040

(Sumber : Lampiran 04. Hasil Pengolahan data dengan SPSS 16.0 for windows)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3 dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki t_{hitung} sebesar 2,116 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 2,000 yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p-value = 0,038 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap besarnya yang dibagikan kepada pemegang saham pada perusahaan manufaktur.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Besarnya Dividen yang Dibagikan Kepada Pemegang Saham Pada

Perusahaan Manufaktur yang Terdapat Di BEI

Pengaruh likuiditas terhadap besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham pada perusahaan manufaktur berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham pada perusahaan manufaktur, karena variabel profitabilitas memiliki t_{hitung} sebesar 2,092 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,669 yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $p-value = 0,040 < \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa likuiditas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham pada perusahaan manufaktur.

3. Pengaruh Simultan Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Besarnya Dividen Yang Dibagikan Kepada Pemegang Saham Pada Perusahaan Manufaktur

Untuk mengetahui pengaruh secara simultan profitabilitas dan likuiditas terhadap besarnya dividen

yang dibagikan kepada pemegang saham pada perusahaan manufaktur dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan program SPSS 16.0 for windows. Uji statistik F ini menunjukkan semua variabel bebas yaitu profitabilitas (X1) dan likuiditas (X2) dimasukkan ke dalam model yang mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat yaitu besarnya dividen (Y). Hasil uji statistik F tersebut diperoleh hasil seperti terlihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^b						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.989	2	.494	5.591	.006 ^a
	Residual	5.926	67	.088		
	Total	6.915	69			

(Sumber : Lampiran 04. Hasil Pengolahan data dengan SPSS 16.0 for windows)

Berdasarkan hasil analisis uji statistik F pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 5,591 > F_{tabel} 2,74$ atau $p\text{-value} = 0,006 < \alpha = 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (X1) dan likuiditas (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besarnya dividen (Y).

Untuk mengetahui besarnya pengaruh bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap besarnya dividen, maka dapat digunakan analisis koefisien determinasi (*Adjusted R Square*). Besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut.

Tabel 5 Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.378 ^a	.143	.117	.29739

(Sumber : Lampiran 04. Hasil Pengolahan data dengan SPSS 16.0 for windows)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5 dengan menggunakan *SPSS 16.0 for windows* menunjukkan bahwa besarnya *Adjusted R Square* adalah 0,117, hal ini berarti 11,7% besarnya dividen (Y) dipengaruhi secara simultan oleh profitabilitas (X1) dan likuiditas (X2), sedangkan sisanya 88,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Besarnya Dividen yang Dibagikan Kepada Pemegang Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat Di BEI

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI. Hal ini berarti tinggi rendahnya profitabilitas akan membawa dampak mengenai ketertarikan minat investor dalam menanamkan modalnya dengan harapan yang akan mendapatkan keuntungan yang tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Hendra (2009) rasio ini mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam menciptakan tingkat keuntungan baik dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri (*shareholders equity*). Rasio ini lebih diminati oleh para pemegang saham dan manajemen perusahaan sebagai salah satu alat keputusan investasi, apakah investasi bisnis ini akan dikembangkan, dipertahankan, dan sebagainya. Rasio profitabilitas mengukur tingkat efektifitas pengelolaan (manajemen) perusahaan yang ditunjukkan oleh

jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi seperti *profit margin, earning power, return on total assets, return on equity, dan return on investment*.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Besarnya Dividen yang Dibagikan Kepada Pemegang Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat Di BEI

Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI. Hal ini berarti tinggi rendahnya likuiditas pada suatu perusahaan dilihat dari kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Ratih Nirayanti (2014) likuiditas perusahaan merupakan salah satu pertimbangan utama dalam kebijakan dividen, karena dividen merupakan arus kas keluar, maka semakin besar jumlah kas yang tersedia beserta likuiditas perusahaan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen, apabila manajemen ingin memelihara likuiditas dalam mengantisipasi adanya ketidakpastian dan agar memiliki fleksibilitas keuangan, maka kemungkinan perusahaan tidak akan membayarkan dividen dalam jumlah yang besar. Hal ini juga sejalan dengan Van Horn 2006, Weston dan Coopeland 2001 seperti yang dikutip Wirjono (dalam Arsanda, 2011) bahwa posisi likuiditas perusahaan sangat mempengaruhi kebijakan dividen.

3. Pengaruh Simultan Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Besarnya Dividen yang Dibagikan Kepada Pemegang Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat Di BEI

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI, dapat diketahui bahwa profitabilitas dan likuiditas menjadi pertimbangan bagi pemegang saham dalam menamakan sahamnya untuk mendapatkan pembagian dividen yang tinggi dan diinginkan oleh setiap pemegang saham. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis regresi linear berganda yang menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas memiliki pengaruh simultan secara signifikan terhadap besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI (periode 2010-2014) *Adjusted R Square* adalah 0,117, hal ini berarti 11,7% besarnya dividen (Y) dipengaruhi secara simultan oleh profitabilitas (X1) dan likuiditas (X2), sedangkan sisanya 88,3% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Ida Ayu Agung Idawati (2014) bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Selain itu, hal ini juga sejalan dengan Van Horn 2006, Weston dan Coopeland 2001 seperti yang dikutip Wirjono (dalam Arsanda, 2011) bahwa posisi likuiditas perusahaan sangat mempengaruhi kebijakan dividen. Menurut Rodoni dan Ali (2010), bahwa faktor profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen karena dividen adalah laba bersih yang diperoleh perusahaan, oleh karena itu dividen akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut. (1) Variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI (Periode 2010-2014). Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t, dimana $t_{hitung} = 2,116 > t_{tabel} = 2,000$ atau $p-value = 0,038 < \alpha = 0,05$. (2) Variabel Likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya dividen (*Dividen Payout Ratio*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Besarnya Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI (Periode 2010-2014). Hal ini ditunjukkan dari hasil uji t, dimana $t_{hitung} = 2,092 > t_{tabel} = 2,000$ atau $p-value = 0,004 < \alpha = 0,05$. (3) Secara simultan Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI (Periode 2010-2014). Hal ini ditunjukkan dari hasil uji statistik F, dimana $F_{hitung} = 5,591 > F_{tabel} 2,74$ atau $p-value = 0,006 < \alpha = 0,05$.

SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini adalah bagi peneliti selanjutnya yang bermaksud melakukan dibidang manajemen keuangan, diharapkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam terkait dengan pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap besarnya dividen yang dibagikan kepada pemegang saham pada perusahaan yang berbeda dan metode penelitian yang sama guna

keberlakuan temuan ini secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Atmaja, Lukas Setia Atmaja. 2002. *Manajemen Keuangan*. Andi : Yogyakarta.

Horne dan Wachowicz. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen keuangan*. Edisi 13. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Idawati, Ida Ayu Agung. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di BEI*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

_____. *Indonesian Capital Market Directory*. Bursa Efek Indonesia.

Islamiyah, Rizki. 2012. *Pengaruh Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. STIE Perbanas Surabaya.

Pasadena, Rizka Persia. 2013. *Pengaruh likuiditas, leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia..* Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

www.idx.co.id